

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan evaluasi sebagai bagian tak terpisahkan dari aktivitas pembelajaran secara menyeluruh, menuntut adanya kemampuan yang memadai dari guru sebagai pelaksana pembelajaran di kelas tentang hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi seperti kemampuan menyusun, menguji alat tes, menganalisis serta mengolah atau menafsirkan hasil tes. Evaluasi dimaksudkan untuk memberi umpan balik terhadap tujuan atau sasaran kegiatan belajar yang sudah ditetapkan.

Tes merupakan alat pengukur yang efektif dan sangat penting dalam evaluasi pembelajaran, guna memperoleh skor hasil belajar seseorang yang sedang belajar dalam jangka waktu tertentu (Fachri Thaib, 2003:20). Tes sebagai salah satu perangkat evaluasi yang berguna untuk mengukur prestasi belajar siswa, terdiri atas tes formatif dan tes sumatif.

Tes formatif merupakan alat yang digunakan guru untuk memperoleh data, guna merevisi pembelajaran dengan maksud agar pembelajaran lebih tepat guna dan berhasil. Tes formatif dilaksanakan di akhir pembelajaran misalnya ujian harian atau uji blok. Sedangkan tes sumatif adalah rancangan pengumpulan dan interpretasi data untuk materi pembelajaran tertentu guna menentukan nilai

pembelajaran tersebut. Tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya penyajian satuan program pembelajaran misalnya ujian tengah semester dan ujian semester.

Ujian semester merupakan salah satu alat untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dan dilaksanakan setiap akhir semester. Ujian Semester merupakan salah satu bentuk tes prestasi standar. Menurut Suharsimi Arikunto (2008:145) istilah “standar” dalam tes dimaksudkan bahwa semua siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sama dari sejumlah besar pertanyaan dikerjakan dengan mengikuti petunjuk yang sama dan dalam batasan waktu yang sama pula.

Soal ujian semester tersebut termasuk ke dalam tes standar. Tes standar adalah tes dimana soal-soalnya sudah mengalami proses analisis baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk membuat tes standar adalah menentukan tujuan tes, menentukan acuan yang akan dipakai oleh tes, membuat kisi-kisi, memilih soal dari kumpulan soal yang telah dibuat. Kemudian soal-soal tersebut harus melalui tahap telaah secara kualitatif, revisi, uji coba, analisis hasil uji coba sehingga diperoleh soal yang baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif.

Dalam penelitian ini soal ujian semester ganjil mata pelajaran geografi siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 dibuat oleh Tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Geografi Kota Bandar Lampung. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua MGMP Ibu Rina Isneli bahwa soal ujian semester dalam pembuatannya dilakukan oleh guru geografi yang aktif sementara tidak semua guru geografi di Kota Bandar Lampung aktif

dalam tim MGMP. Soal ujian semester tersebut terdiri dari 50 butir soal pilihan jamak dengan lima pilihan jawaban (A, B, C, D dan E). Soal bentuk pilihan jamak ini sering digunakan karena banyak sekali materi yang dapat dicakup.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rina Isneli pada tanggal 8 Desember 2011 bahwa soal ujian semester yang dibuat oleh tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) selama ini belum pernah diadakan uji coba dan analisis hasil uji coba terhadap soal ujian semester tersebut. Analisis yang dimaksud adalah soal-soal yang telah dibuat kemudian diujikan dan dikoreksi langsung oleh guru bidang studi, kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah soal-soal yang diajukan tersebut telah memenuhi syarat-syarat tes yang baik.

Soal ujian semester ganjil mata pelajaran geografi siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012 yang telah diujikan sebelum dilakukan uji coba dan analisis diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012

No	Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Siswa
1	1 – 10	9
2	11 – 20	28
3	21 – 30	22
4	31 – 40	6
5	41 – 50	5
Jumlah		70

Berdasarkan Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 70 siswa, terdapat 59 siswa yang menjawab benar ≤ 30 butir soal dan hanya 11 siswa yang mampu menjawab benar > 30 butir soal. Dapat diartikan bahwa soal tersebut hanya dapat dijawab dengan benar oleh sebagian kecil siswa, dengan kata lain lebih banyak siswa yang

menjawab salah dibandingkan siswa yang menjawab dengan benar. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan analisis butir soal untuk mengetahui kualitas butir soal tersebut.

Secara umum menurut Suharsimi Arikunto (2008:207), instrumen tes yang baik harus mempunyai syarat sebagai berikut:

1. Validitas
Suatu tes dapat dikatakan valid, jika tes tersebut benar-benar cocok mengukur apa yang dimaksud untuk mengukur atau taraf sampai dimana suatu tes mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.
2. Realibilitas
Reliabilitas suatu tes adalah taraf sampai dimana, suatu tes mampu menunjukkan konsistensi hasil pengukuran yang diperlibatkan, dalam taraf ketepatan dan ketelitian hasil.
3. Objektivitas
Syarat tes yang baik berikutnya yaitu objektif berarti tidak adanya unsur pribadi yang mempengaruhi.
4. Praktikabilitas
Tes yang baik juga harus bersifat praktis yaitu mudah dalam pelaksanaannya, mudah pemeriksaannya dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas.
5. Ekonomis
Selain itu tes juga harus bersifat ekonomis yaitu dalam pelaksanaannya tidak membutuhkan ongkos atau biaya yang mahal, tenaga yang banyak dan waktu yang tahan lama.

Khusus instrumen tes objektif, selain harus memiliki sifat-sifat tersebut juga harus memiliki syarat sebagai berikut:

1. Tingkat kesukaran, soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar dengan kata lain soal tersebut memiliki indeks tingkat kesukaran yang sedang.
2. Daya pembeda, soal yang baik yaitu soal yang dapat membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).
3. Pola jawaban soal yang baik. (Suharsimi Arikunto, 2008:57).

Bahwa dari delapan syarat tes yang baik tersebut yang bisa dianalisis dari butir soal ujian semester hanya empat. Oleh karena itu dalam penelitian ini hanya menganalisis empat syarat yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan pola jawaban. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Geografi kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan dengan analisis butir soal yang baik adalah sebagai berikut:

1. Validitas butir soal
2. Reliabilitas butir soal
3. Tingkat kesukaran butir soal
4. Daya pembeda
5. Pola jawaban
6. Objektivitas
7. Praktibilitas
8. Ekonomis

C. Batasan Masalah

Agar tidak terlalu luas jangkauan pembahasan dan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada analisis butir soal yang meliputi validitas butir soal, tingkat kesukaran butir soal, daya pembeda butir soal dan pola jawaban butir soal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimanakah validitas butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Geografi kelas X di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah tingkat kesukaran butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Geografi kelas X di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012?
3. Bagaimanakah daya pembeda butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Geografi kelas X di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012?
4. Bagaimanakah pola jawaban butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Geografi kelas X di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji:

1. Validitas butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Geografi kelas X di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Tingkat kesukaran butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Geografi kelas X di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

3. Daya pembeda butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Geografi kelas X di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.
4. Pola jawaban butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Geografi kelas X di SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

F. Kegunaan Penelitian

1. Untuk salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Untuk mengembangkan pengetahuan yang telah penulis peroleh selama pendidikan khususnya menyangkut Evaluasi Pembelajaran.
3. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi agar dapat menganalisis kembali soal yang telah diujikan dan diketahui kualitas soal tersebut untuk peningkatan mutu pendidikan selanjutnya.
4. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi guru tim penyusun soal Ujian Semester, agar dapat menganalisis kembali dan juga memperbaiki instrumen tes yang telah disusun, jika diketahui kualitas instrumen tersebut belum baik. Apabila instrumen telah baik, diharapkan dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan lagi, kualitas instrumen yang telah disusun.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Bina Mulya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Ruang lingkup objek penelitian adalah analisis butir soal meliputi validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan pola jawaban butir soal Ujian Semester ganjil mata pelajaran geografi kelas X tahun pelajaran 2011/2012.
3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah SMA Bina Mulya Bandar Lampung.
4. Ruang lingkup waktu adalah semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.
5. Ruang lingkup ilmu adalah evaluasi pembelajaran dalam hal ini pembelajaran geografi suatu bidang studi yang mengkaji dan menilai sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pengajaran geografi telah tercapai sehingga dapat diambil suatu keputusan/kesimpulan.